

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai kinerja operasi mesin angkutan kota rute Bandung – Lembang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil analisis data yang diperoleh, tidak ada angkutan kota yang melakukan perawatan radiator sesuai dengan anjuran perawatan berkala. Angkutan kota yang melakukan penggantian oli mesin sesuai dengan anjuran perawatan berkala sebanyak 2 kendaraan dari 30 kendaraan sampel. Angkutan kota yang melakukan penggantian filter oli sesuai dengan anjuran perawatan berkala sebanyak 2 kendaraan juga. Angkutan kota yang melakukan penggantian filter bahan bakar sesuai dengan anjuran perawatan berkala sebanyak 2 kendaraan juga. Tidak ada angkutan kota yang melakukan penggantian filter udara sesuai dengan anjuran perawatan berkala. Angkutan kota yang melakukan perawatan nosel sesuai dengan anjuran perawatan berkala sebanyak 5 kendaraan dari 30 kendaraan sampel. Angkutan kota yang melakukan perawatan perawatan berkala injektor sesuai dengan perawatan berkala sebanyak 8 kendaraan dari 30 kendaraan sampel. Dengan kata lain, pada umumnya kendaraan angkutan kota rute Bandung – Lembang mengalami perlakuan perawatan yang tidak sesuai dengan anjuran perawatan berkala.
2. Dari data yang diperoleh kerusakan yang paling banyak dialami oleh angkutan kota adalah mesin overheat yaitu sebanyak 22 kendaraan, kemudian penurunan performa mesin dan mesin tersendat-sendat sebanyak 17 kendaraan. Artinya angkutan kota tersebut mengalami perawatan yang buruk.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut melakukan studi lanjut tentang peremajaan angkutan kota rute Bandung – Lembang agar dapat beroperasi secara optimal.